Dengan kelengkapan dan banyaknya fungsi dalam teknologi komputer menjadikan komputer adalah teknologi yang disukai dan menjadi teknologi yang menarik perhatian. Berbagai informasi yang memerlukan kecepatan dan keakuratan tinggi, dapat dipenuhi oleh teknologi komputer. Teknologi ini adalah jawaban yang ditunggu banyak masyarakat luas yang memiliki kendala dalam keterlambatan informasi dalam pekerjaannya.

Dengan akurasi dan pengolahan data yang cepat, penyajian data yang menarik serta kemudahan dalam pemakaiannya, komputer adalah perangkat yang efektif dan layak digunakan untuk mendukung jenis peker aan dari para pemakainya. Pemanfaatan komputer dewasa ini sangat luas mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hiburan, security, serta bidang-bidang lainnya. Dan dengan kemajuan teknologi komputer saat ini, harus juga ditunjang dengan brainware atau sumber daya manusia yang menunjang dilaksanakannya teknologi komputer tersebut.

Sumber daya manusia adalah modal dasar dibentuknya suatu perusahaan, oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat menjadikan perusahaan yang- berkualitas pula. Dalam implementasinya SDM yang berkualitas dapat ditumbuhkembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai target perusahaan tersebut.

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan, mengelola dan menggunakan informasi akan menentukan apakah suatu perusahaan mampu memenangkan persaingan atau tidak. Salah satu syaratnya adalah tersedianya

sistem yang akurat di perusahaan tersebut. Dengan tersedianya sistem akuntansi yang akurat, mudah

Dengan kelengkapan dan banyaknya fungsi dalam teknologi komputer menjadikan komputer adalah teknologi yang disukai dan menjadi teknologi yang menarik perhatian. Berbagai informasi yang memerlukan kecepatan dan keakuratan tinggi, dapat dipenuhi oleh teknologi komputer. Teknologi ini adalah jawaban yang ditunggu banyak masyarakat luas yang memiliki kendala dalam keterlambatan informasi dalam pekerjaannya.

Dengan akurasi dan pengolahan data yang cepat, penyajian data yang menarik serta kemudahan dalam pemakaiannya, komputer adalah perangkat yang efektif dan layak digunakan untuk mendukung jenis pekerjaan dari para pemakainya. Pemanfaatan komputer dewasa ini sangat luas mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, hiburan, security, serta bidang-bidang lainnya. Dan dengan kemajuan teknologi komputer saat ini, harus juga ditunjang dengan brainware atau sumber daya manusia yang menunjang dilaksanakannya teknologi komputer tersebut.

Sumber daya manusia adalah modal dasar dibentuknya suatu perusahaan, oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dapat menjadikan perusahaan yang berkualitas pula. Dalam implementasinya SDM yang berkualitas dapat ditumbuhkembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai target perusahaan tersebut.

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan, mengelola dan menggunakan informasi akan menentukan apakah suatu perusahaan mampu

memenangkan persaingan atau tidak. Salah satu syaratnya adalah tersedianya sistem yang akurat di perusahaan tersebut. Dengan tersedianya sistem akuntansi yang akurat, mudah dioperasikan, mempersingkat waktu serta efektif pada saat ini merupakan salah satu solusi agar organisasi atau perusahaan dipilih oleh masyarakat dan diharapkan perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat, sehingga dapat terns berkembang pada masa yang akan datang.

Pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dari sudut pandang sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem tersebut. Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi.

Dalam pengoprasian sistem informasi sangat dibutuhkannya karyawan. Menurut Agus Mulyanto (2009:32) Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi manajemen. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi manajemen. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi manajemen.

Oleh karena itu, sebagai peran yang penting, sumber daya manusia harus disiapkan sedemikian rupa agar siap menghadapi kemajuan teknologi informasi dan dapat menjadi sumber daya yang unggul dan bermutu sesuai perkembangan jaman. Bermutu bukan hanya berarti pandai saja tetapi memenuhi semua syarat kualitas yang dituntut peker aan itu sehingga pekerjaan itu benar — benar dapat diselesaikan sesuai rencana (Sedarinayanti, 2001 : 17).

Untuk dapat mengetahui sejauh mana keberadaan peran, dan kontribusi sumber daya manusia dalam mencapai keberhasilan organisasi, tentu diperlukan pengukuran kinerja. Tanpa adanya evaluasi atau pengukuran kinerja dalam mencapai tujuan organisasi maka tidak dapat diketahui penyebab ataupun kendala-kendala kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan. Akhir-akhir ini kinerja telah menjadi konsep yang wring dipakai orang dalam berbagai pembahasan dan pembicaraan, khususnya dalam kerangka mendorong keberhasilan organisasi atau sumber daya manusia. Terlebih, saat ini organisasi dihadapkan pads tantangan kompetensi yang tinggi era kompetisi pasar global, kemajuan teknologi informasi, maupun tuntutan pelanggan atau pengguna jasa layanan yang semakin kritis. Organisasi yang berhasil dan efektif merupakan organisasi dengan individu yang didalamnya memiliki kinerja yang baik.

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003 : 223) "Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil keduanya".

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi jugs pads instansi pemerintah. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pads aktivitas karyawan, memudahkan karyawan untuk tidak lagi melakukan tugas secara manual sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan yaitu *software* Sistem Informasi mengenai pendistribusian barang. Dalam hal ini

PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) mencoba suatu sistem informasi dan persediaan barang dalam bentuk dan kemampuan mengelola informasi bagi suatu kegiatan distribusi barang.

PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) yang bergerak di bidang penjualan elektronika untuk industri dan prasarana seperti lampu jalan tenaga surya (solar street), Solar Hybrid, Satellite News Gathering, Automatic Warning System, dan lain-lain. Sebagian sistem masih menggunakan sistem manual yang mengakibatkan kurang efektif dalam pelaksanaan sistem informasi persediaan barang . Sedangkan Informasi yang cepat sangat dibutuhkan, oleh karena itu diperlukan suatu rancangan sistem informasi persediaan barang yang dapat mengolah data persediaan barang menjadi suatu informasi yang cepat dan akurat.

Tabel 1.1
Tabel perbandingan sebelum, harapan, dan kenyataan sesudah pemakaian software sistem informasi pendistribusian barang

Sebelum memakai software sistem informasi pendistribusian barang	Harapan setelah memakai software sistem informasi pendistribusian barang	Kenyataan setelah memakai software sistem informasi pendistribusian barang
Dalam desain pelaporan sulit untuk dimengerti sehingga diperlukan revisi-revisi agar mudah dimengerti	Pelaporan mudah dimengerti karena penyusunan laporan disusun sesuai dengan bentuk baku perusahaan.	Pelaporan mudah dimengerti karena penyusunan laporan disusun sesuai dengan bentuk baku perusahaan.
Kurang cepatnya karyawan dalam melakukan . pekedaannya, menjadikan pekedaan yang menumpuk.	Kecepatan kinerja karyawan semakin meningkat, sehingga dapat melakukan pekedaan lainnya.	Terdapat kendala dalam kecepatan keda karyawan,karena masih ada kekurangan yang tedadi didalam sistem aplikasi
Pelaporan kegiatan pengadaan barang dan pendistribusian jasa Bering kali terlambat karena data yang tidak terintegrasi.	Terintegrasinya data-data menjadikan semakin cepatnya pelaporan kegiatan logisitik.	Terintegrasinya data-data menjadikan semakin cepatnya pelaporan kegiatan logisitik.

Kebijakan atasan jugs sering kali terlambat dikarenakan laporan yang tidak tepat waktu.	Tepat waktunya kebijakan yang diambil oleh atasan, ditunjang dengan laporan yang berkualitas dan tepat waktu.	Masih ada kendala dalam ketepatan waktu karena *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang menjadi aplikasi utama,dalam pendistribusian barang
Data – data penting peker aan sering kali hilang , karena masih menggunakan sistem yang manual	Keamanan data lebih terjamin dengan adanya basis data digital yang mengurangi resiko kehilangan data,keluar masuk barang dari gudang.	Keamanan data lebih terjamin dengan adanya basis data digital yang mengurangi resiko kehilangan data, keluar masuk barang dari gudang.
Tingkat kejenuhan karyawan bertambah dikarenakan menumpuknya peker aan yang tidak terselesaikan.	Menurunnya tingkat kejenuhan karyawan menjadikan suasana kerja yang lebih nyaman.	Sudah terlihat sangat signifikan menurunnya tingkat kejenuhan karyawan menjadikan suasana kerja yang lebih nyaman.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat perbedaan yang signifikan dalam kinerja karyawan secara besarannya, kinerja karyawan dinilai buruk dikarenakan karyawan belum memiliki suatu alat yang dapat mengatasi masalah yang terjadi. Dengan menggunakan *software* sistem informasi pendistribusian barang tersebut, banyak masalah-masalah yang sebelumnya banyak terjadi dapat teratasi dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *software* sistem informasi pendistribusian barang. Oleh karena itu, sudah semestinya kualitas, kinerja dan motivasi karyawan semakin meningkat dengan adanya aplikasi tersebut.

Namun kekurangan di dalam proses penggunaan aplikasi ini masih tetap terjadi. Pada pelaksanaan *software* sistem informasi pendistribusian barang ini data yang di input tidak diperbaharui atau di update sesuai dengan kegiatan di lapangan yang ada, sehingga tidak termonitornya semua kegiatan pada bagian

logistik menjadikan laporan yang diberikan terlambat dan ada kemungkinan kesalahan dalam laporan.

Selain itu data yang sudah diinput ke dalam database *software* sistem informasi pendistribusian barang banyak yang terabaikan dan tidak diberikan keterangan apakah kegiatan tersebut dicancel atau berlanjut, sehingga data tersebut akan menjadi data yang tidak terpakai yang dapat mempengaruhi kinerja dan menjadi imbas pada laporan lainnya.

Berdasarkan survey awal pada bulan Maret 2011, penulis menemukan banyak kegiatan sistem pendistribusian barang masih sulit dimengerti oleh para karyawan atau aplikasi pendistribusian barang dan tidak diinput kan pada database *software* sistem informasi pendistribusian barang. Diantaranya :

1. Belum meratanya tingkat pendidikan para karyawan dalam job description di masing-masing bagian sehingga mengakibatkan implementasi *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang kurang optimal. Demikian pula penggunaan sistem informasi yang belum merata sebagai akibat dari pengenalan dan sosialisasi yang kurang tentang penggunaan dari *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang tersebut.
2. Para karyawan masih terpaku terhadap prosedur – prosedur yang lama untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga tidak dapat mengembangkan dirinya dan tidak dapat berinisiatif untuk membuat inovasi-inovasi dan gagasan-gagasan yang lebih baik dan lebih cepat dalam menyelesaikan pekerjaannya dibandingkan sebelumnya sehingga kinerja karyawan yang diharapkan akan sulit tercapai.

3. Dengan belum meratanya tingkat pendidikan para karyawannya secara otomatis berdampak terhadap prestasi kerja dari karyawan itu sendiri dikarenakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh karyawan tersebut kurang atau terbatas dalam meneyelesaikan segala pekerjaannya.
4. Belum ada penelitian untuk yang menyatakan bahwa *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang telah berjalan sekarang ini dapat mengatasi masalah-masalah yang ada serta berdampak tidaknya dalam kinerja para karyawan di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO).

Dengan data yang diambil saat survey awal tersebut, masalah-masalah yang terdapat pada perusahaan akan kembali muncul dikarenakan Sistem Informasi distribusi barang tidak dilaksanakan dengan baik.

Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu adanya kekurangan dalam penyesuaian pada prosedur lapangan saat memakai *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang sebagai *software* utama pada bagian gudang, mengakibatkan terhambatnya pendistribusian barang, Selain itu peneliti mengidentifikasi bahwa masih adanya kekurangan yang terjadi didalam sistem software sistem informasi pendistribusian barang sehingga mengakibatkan ada. beberapa pekerjaan tidak terselesaikan secara optimal .

Dalam kenyataannya setelah adanya wawancara dengan Manager bagian Gudang di kantor PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) disebutkan bahwa "*Sebenarnya sudah banyak sekali program yang dipakai selama ini namun memang belum sepenuhnya ideal dengan prosedur lapangan, dan pembuatan rancangan sistem informasi bare ini lah yang menurut kami mencukupi dengan*

prosedur lapangan, sebenarnya saat ini dalam distribusi barang sumber daya manusianya sudah siap untuk melaksanakannya, namun memang ada beberapa prosedur yang kurang pada software Sistem Informasi Pendistribusian Barang tersebut. Contoh yang kurang itu adalah tidak fleksibelnya sistem Informasi terhadap dana cadangan yang disediakan".

Dengan masalah yang ada pada PT. LEN INDUSTRI tersebut maka pada penelitian ini judul yang akan dibahas adalah "**ANALISIS KUALITAS *SOFTWARE* SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN BARANG DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) BAGIAN GUDANG**"

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah - masalah yang terdapat pada latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi dan merumuskan masalah – masalah yang nantinya penulis lakukan penelitian. Adapun identifikasi dan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan, yaitu berdasarkan survey awal yang dilakukan, PT. Len Industri (PERSERO) menggunakan *software* aplikasi Sistem Informasi Pendistribusian Barang dalam upaya peningkatan kinerja karyawan, menunujukan terdapat berbagai kemajuan dalam penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan sistem lama sebelum menggunakan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang ini.

Namur dalam implementasi *software* Sistem Informasi Pendistribusian barang tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan, yaitu :

1. Adanya kekurangan dalam penyesuaian pada prosedur lapangan saat memakai *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang sebagai *software* utama pada bagian gudang, mengakibatkan terhambatnya proses pendistribusian barang, dari mulai barang masuk gudang hingga barang keluar dari gudang.
2. Selain itu peneliti mengidentifikasi bahwa masih adanya kekurangan yang terjadi didalam sistem *softwar*e Sistem Informasi Pendistribusian Barang sehingga mengakibatkan ada pekerjaan pada bagian pengecekan barang tidak terselesaikan secara optimal, karena masih manual.
3. Sejauh mana *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang telah digunakan dan dapat diterima sehingga dapat mempercepat proses kinerja karyawan pada bagian gudang.
4. Seberapa besar dampak kinerja karyawan dalam menggunakan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang dalam proses pendistribusian barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana sistem informasi yang saat ini sedang berjalan di PT. Len Industri (Persero)

2. Bagaimana tanggapan responder atas implementasi *software* Sistem Informasi Pendistribusian barang pada PT. Len Industri (Persero)
3. Bagaimana kinerja karyawan setelah menggunakan *software* Sistem Informasi Pendistribusian barang di PT. Len Industri (Persero)
4. Seberapa besar dampak dalam implementasi *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap kinerja karyawan di PT. Len Industri (Persero)

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah Tujuan dan Manfaat penulis melakukan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan pada Strata Satu (S 1), Program Studi Sistem Informasi , Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
2. Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi tentang *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang dan Kinerja karyawan yang akan digunakan untuk menganalisa pengaruh implementasi *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap Kinerja karyawan yang dimediasi budaya organisasi pada bagian gudang PT. Len Industri (Persero)

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui *software* yang sedang bedalan di bagian gudang PT. Len Industri (Persero)
2. Untuk mengetahui tanggapan responder terhadap implementasi *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap kinerja karyawan di PT. Len Industri (Persero) bagian gudang.
3. Untuk mengetahui kinerja karyawan setelah menggunakan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang di PT. Len Industri (Persero) bagian gudang.
4. Untuk menganalisis dampak *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap kinerja karyawan PT. Len Industri (Persero) bagian gudang

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini adalah dapat sangat berguna dan membantu diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran pads PT. Len Industri (Persero) bagian gudang dalam mengambil

keputusan terkait dengan peningkatan Sistem Informasi Komputerisasi dengan memperhitungkan Sumber Daya Manusia.

2. Bagi Karyawan

   Hasil penelitian ini jugs diharapkan menjadi bahan pemikiran untuk kemajuan karyawan dalam menggunakan software Sistem Informasi Pendistribusian Barang dan meningkatkan budaya organisasi bagi para Top Management dalam memfungsikan organisasinya.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dalam penelitian ini adalah dapat bermanfaat

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pernbandingan antara ilmu menejemen (teori) dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan (praktek). Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut akan lebih memajukan ilmu Manajemen Informatika yang sudah ada untuk ditahapkan pada dunia nyata dan dapat mengutungkan bagi berbagai pihak.

2. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Manajemen Informatika dan perilaku berorganisasi dalam pengembangannya terutama mengenai budaya organisasi dalam mempengaruhi pelaksanaan aplikasi Sistem Informasi.

3. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya pada PT. LEN INDUSTRI (PERSERO)

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari judul yang saya buat, yaitu **"ANALISIS *SOFTWARE* SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN BARANG DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) BAGIAN GUDANG"** ditetapkan beberapa batasan masalah agar tidak keluar dari pembahasan yang akan dibuat, sebagaimana batasan masalah berikut ini :

1. Penelitian ini akan diteliti setelah diterapkannya kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang (x) terhadap kinerja karyawan (y) (*cross section*).
2. Penelitian ini hanya berfokus pada pendistribusian barang di PT.Len industri (PERSERO) pada bagian gudang
3. Penelitian ini juga meneliti bagai mana cara kerja *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada bagian gudang.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ditentukan dari kantor pusat bagian Logistik PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) yaitu di JI. Soekamo Hatta No. 442 Bandung. Dan waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2011 — Mei 2011

Tabel 1.2
Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2011															
		Maret				April				MEI				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■														
2	Wawancara			■	■	■											
3	Desain Penelitian						■										
4	Studi Literatur						■	■	■								
5	Pembuatan Kuesioner									■	■	■					
6	Pengambilan data sampel												■	■	■		
7	Pengolahan data															■	■
8	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■